

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan pedoman yang digunakan dalam lembaga pendidikan untuk melaksanakan pendidikan. Kurikulum dalam pendidikan di Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir dinamai dengan Kurikulum 2013 Revisi.

Di dalam Kurikulum 2013 Revisi terdapat salah satu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP yaitu teks berita. Khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Dasar 3.1 dan 3.2 dinyatakan bahwa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan agar pembelajaran berhasil dengan baik adalah kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Begitu pula halnya dengan pembelajaran teks berita, bahan ajar atau teks yang disajikan harus sesuai dengan kompetensi dasar.

Abidin (2015: 47) menyatakan “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas”. Untuk memperoleh bahan ajar diperlukan juga sumber bahan ajar. Prastowo (2015: 23) menyatakan “Keberadaan sumber belajar memiliki

setidaknya tiga tujuan utama, yaitu memperkaya informasi yang diperlukan dalam menyusun bahan pembelajaran, dapat juga digunakan untuk menyusun bahan ajar, dan memudahkan bagi peserta didik untuk mempelajari suatu kompetensi tertentu”.

Adapun salah satu sumber belajar yang paling populer dan banyak digunakan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran teks berita, adalah buku teks atau buku ajar. Selain buku ajar dan buku teks sebenarnya juga masih banyak sumber belajar yang dapat digunakan untuk mendapatkan materi pembelajaran seperti media sosial, surat kabar, televisi, dan lain sebagainya.

Memilih bahan ajar merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru. Bahan ajar yang digunakan oleh guru harus disusun secara sistematis, unik, dan spesifik. Guru juga harus dapat memilih bahan ajar yang dapat memberikan kontribusi yang besar dalam keberhasilan proses pembelajaran. Maka dari itu, bahan ajar yang disajikan harus sesuai dengan kriteria bahan ajar dan tidak bergantung pada buku paket karena masih banyak alternatif lain selain buku paket yang dapat dijadikan alternatif bahan ajar misalnya dengan memanfaatkan media daring atau media massa yang terpercaya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas peserta didik serta mencegah kebosanan dalam melaksanakan pembelajaran teks berita.

Berdasarkan kasus-kasus bahan ajar, ternyata masih ada bahan ajar yang dimuat dalam buku paket tidak sesuai dengan kriteria bahan ajar. Barkillah (2021:2) mengatakan “Misalnya pada kasus yang terjadi pada tahun 2014 media daring *Okezone* menerbitkan berita yang menginformasikan bahwa dalam buku paket

Bahasa Indonesia kelas VII terdapat bahan ajar cerpen berjudul ‘Gerhana’ karya Muhammad Ali yang memuat kata-kata kasar dan makian yang tidak pantas dijadikan sebagai bahan ajar kelas VII. Kasus kedua yaitu pada tahun 2018, sebuah berita diterbitkan oleh media daring *Kompasiana* yang menyatakan bahwa terdapat bahan ajar dalam buku paket SMA yang menyebutkan bahwa Karl Mark adalah bapak kapitalis dunia, padahal Karl mark bukanlah bapak kapitalis dunia”.

Selain kasus-kasus yang telah penulis paparkan, berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 3 Tasikmalaya, SMP Negeri 5 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 9 Tasikmalaya diketahui bahwa teks berita yang digunakan sebagai bahan ajar masih mengacu pada buku paket dan sumber bahan ajar yang digunakan masih satu macam saja sehingga bahan ajar teks berita yang disajikan kurang variatif. Padahal masih banyak sumber bahan ajar selain buku yang dapat digunakan misalnya dari laman internet khusus penerbitan berita. Guru juga dapat memilih, menggunakan, dan menyesuaikan teks berita yang akan dijadikan sebagai bahan ajar secara baik dan kreatif dengan memanfaatkan media daring atau media massa yang terpercaya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran teks berita.

Untuk menangani permasalahan yang telah penulis paparkan, penulis menggunakan cara *resources by utilizion* (istilah yang digunakan oleh Tim Pengembang MKPD Kurikulum dan Pembelajaran) yaitu memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar yang dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi kepentingan pembelajaran. Penulis menggunakan dan memanfaatkan laman

*Detik.com* untuk menentukan teks berita yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kelas VIII SMP/MTs yang sebelumnya sudah dihitung menggunakan GrafikFry untuk menyesuaikan tingkat keterbacaan kelas VIII SMP/MTs..

Media daring yang penulis pilih adalah media *Detik.com*, media daring *Detik.com* merupakan media daring yang sudah ada sejak 30 Mei 1998 yang didirikan oleh Budiono Darsono (mantan wartawan *Detik*), Yayan Sopyan (mantan wartawan *Detik*), Abdul Rahman (mantan wartawan *Tempo*), dan Didi Nugrahadi. Pada awalnya *Detik.com* hanya berfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Kemudian setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi keluarga mulai membaik, *Detik.com* memutuskan untuk juga melampirkan berita hiburan dan olahraga. Media daring *Detik.com* juga membentuk sistem updatenya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak harian, mingguan atau bulanan, namun *Detik.com* memutuskan untuk membentuk sistem update yaitu *breaking news*.

Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu bahan ajar yang masih mengacu pada buku paket maka penulis memilih alternatif lain yaitu melalui media daring *Detik.com* karena teks berita yang ada pada laman tersebut sesuai dengan kriteria bahan ajar teks berita yaitu relevansi dengan Kompetensi Dasar (memotivasi dan membanggakan), konsistensi, kejelasan dan keterbacaan. Teks berita pada laman *Detik.com* juga sudah lengkap memiliki struktur teks berita (kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita), dan lengkap memiliki enam kaidah kebahasaan.

Media daring atau laman *Detik.com* juga dipilih penulis karena memiliki pengalaman yang cukup lama dalam menerbitkan berita. Laman *Detik.com*

merupakan media berita besar di Indonesia juga pelopor media daring di Indonesia. Selain itu, *Detik.com* juga sudah meraih penghargaan Media Brand pada tahun 2022 yang didapatkan dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) khusus kategori Media Brand Award 2022. Fitriyani (2022:4) mengatakan “*Detik.com* memiliki beberapa jenis topik berita dan juga artikel yang tidak diragukan lagi kualitasnya dan sudah disesuaikan dengan minat dan ketertarikan pembaca”. Selain itu penulis memilih laman *Detik.com* karena berita dalam laman *Detik.com* mengandung isi dengan judul berita yang membanggakan dan juga dapat memotivasi peserta didik, hal tersebut sesuai dengan kompetensi dasar 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan 3.2 mengenai analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang membanggakan dan memotivasi.

Bangga menurut KBBI adalah menimbulkan rasa bangga, sehingga saat penulis menyajikan teks berita yang membanggakan maka peserta didik akan merasa bangga dari teks berita tersebut, sedangkan memotivasi menurut KBBI adalah memberikan motivasi, sehingga saat penulis menyajikan teks berita yang memotivasi maka peserta didik akan termotivasi dari teks berita tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis terhadap teks berita dalam laman *Detik.com* untuk mengetahui struktur teks berita dan kaidah kebahasaan yang ada pada teks.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian deskriptif analitis. Heryadi (2015:42) berpendapat “Metode

deskriptif adalah penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi pada saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan”. Penulis dalam melakukan penelitian bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data hingga akhirnya penulis dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang ada.

Hasil penelitian yang sudah penulis lakukan yaitu terdapat empat teks berita yang dijadikan objek penelitian sebagai alternatif bahan ajar teks berita dari laman *Detik.com*. Dari empat teks berita tersebut terdapat dua teks berita yang memiliki kelengkapan struktur dan kebahasaan, dan dua teks lainnya masih kurang lengkap.

Penulis memilih teks berita dari laman *Detik.com* periode Januari – Mei 2023 dengan kriteria teks berita yang memotivasi dan membanggakan, judul empat teks berita tersebut adalah “20 SMA Terbaik di Jawa Barat Versi LTMPT Kemdikbud, buat Referensi PPDB 2023”, “Cerita Santri Garut yang Viral Umrah Seangkatan, Ada Lawan?”, “Masa Kecil Jizun di Mata Orang Tua, Si Pengembala Kuda yang Raih S3 di AS”, “Pidato S3 Pengembala Kuda asal Lombok di Kampus Amrik Viral, Begini Isinya”.

Penelitian yang sudah penulis lakukan, penulis laporkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Tek Berita pada Laman *Detik.com* sebagai Alternatif Bahan Ajar kelas VIII SMP/MTs”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang peneliti jelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana struktur teks berita yang terbit pada laman *Detik.com* ?
- 2) Bagaimana kaidah kebahasaan teks berita pada laman *Detik.com* ?
- 3) Dapatkah teks berita pada laman *Detik.com* untuk dijadikan bahan ajar pada kelas VIII SMP/MTs?

### **C. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas arah penelitian yang akan penulis lakukan, penulis jelaskan definisi operasional istilah yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

#### 1) Bahan Ajar

Yang dimaksud dengan bahan ajar dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dipelajari oleh peserta didik dalam pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar. Dalam penelitian ini teks berita yang terdapat dalam laman *Detik.com* dianalisis sebagai alternatif bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP/MTs.

#### 2) Struktur Teks Berita

Yang dimaksud dengan struktur teks berita dalam penelitian ini adalah bagian-bagian yang terdapat dalam teks berita yang meliputi; kepala berita (*head*), tubuh berita, ekor berita. Dalam penelitian ini teks berita yang terdapat dalam laman *Detik.com* dianalisis sebagai alternatif bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP/MTs.

### 3) Kebahasaan Teks Berita

Kebahasaan teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur kebahasaan pada teks berita seperti, kata kerja langsung dan tidak langsung, konjungsi *bahwa*, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, penggunaan konjungsi yang bermakna kronologis pada teks berita yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini teks berita yang terdapat dalam laman *Detik.com* dianalisis sebagai alternatif bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP/MTs.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan struktur teks berita yang ada pada laman *Detik.com*.
- 2) Menjelaskan kaidah kebahasaan teks berita yang ada pada laman *Detik.com*.
- 3) Menjelaskan dapat tidaknya teks berita yang ada pada laman *Detik.com* untuk dijadikan alternatif bahan ajar pada kelas VIII berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memunculkan pola pemilihan

teks berita yang layak dijadikan bahan pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas VIII SMP/MTs.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan referensi dalam menulis bahan pembelajaran teks berita kelas VIII. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon peserta didik dalam mempersiapkan bahan pembelajaran teks berita.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukkan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran di sekolah.